

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari persepsi masyarakat yang mempengaruhi persepsi masyarakat dari pengalaman, pengetahuan, tingkat pendidikan dan pekerjaan memiliki rata-rata nilai indeks yaitu 2.75 termasuk kategori kurang baik, hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kebijakan pembangunan gerbang desa madu yang dibuat oleh pemerintah daerah. Begitupun dengan persepsi masyarakat yang mempengaruhi persepsi masyarakat dari lingkungan tempat tinggal dan orang-orang yang mempengaruhi memiliki rata-rata nilai indeks yaitu 3.08 termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini disebabkan masyarakat kurang mengerti tentang adanya program Gerakan Pembangunan Desa Mandiri dan Terpadu (Gerbang Desa Madu) di Kabupaten Kutai Timur. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah menjadikan masyarakat tidak memahami apa tujuan yang ingin dicapai oleh program Pembangunan Gerbang Desa Madu, sehingga masyarakat kurang merespon kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur.
2. Dari aspek keberhasilan dalam bentuk pembangunan fisik mulai dari pembangunan infrastruktur ekonomi desa memiliki rata-rata nilai indeks 3.87 termasuk dalam kategori baik, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan memiliki rata-rata nilai indeks 4.21 dengan kategori sangat baik dan pembangunan sarana dan prasarana

kesehatan memiliki rata-rata nilai indeks 4.13 dengan kategori baik. Secara keseluruhan nilai indeks dari pembangunan fisik memiliki kategori yang baik, hal ini disebabkan pemerintah daerah terus melakukan upaya perbaikan pembangunan demi memenuhi kebutuhan masyarakat desa yang ada di Kabupaten Kutai Timur. Dari keberhasilan dalam bentuk pembangunan non fisik mulai dari penanganan kesehatan masyarakat desa memiliki rata-rata nilai indeks, yaitu 3.24 dengan kategori kurang baik, pengembangan pendidikan di desa memiliki rata-rata nilai indeks, yaitu 3.46 dengan kategori baik, dan kualitas sumber daya manusia memiliki rata-rata nilai indeks, yaitu 3.06 dengan kategori kurang baik. Secara keseluruhan nilai indeks yang dimiliki dari pembangunan non fisik memiliki kategori kurang baik, hal ini disebabkan pemerintah daerah lebih memperhatikan pada pengembangan pembangunan fisik dibandingkan dengan pembangunan non fisik. Dalam hal ini terjadi ketimpangan dalam pembangunan, dimana pemerintah tidak memperhatikan pentingnya pembangunan non fisik seperti pengembangan pendidikan untuk masyarakat desa yang ada di Kabupaten Kutai Timur, dan penanganan kesehatan serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia.

B. Saran

1. Hendaknya pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur untuk lebih baik lagi dalam membuat perencanaan pembangunan seperti melibatkan masyarakat dalam membuat kebijakan dan mengajak masyarakat untuk ikut andil dalam perencanaan pembangunan. Selain itu, agar Program Gerakan Pembangunan Desa Mandiri dan Terpadu (Gerbang Desa Madu) dapat benar-benar terlaksana dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, pemerintah daerah harus lebih tanggap akan kebutuhan masyarakat.
2. Keberhasilan pembangunan akan terlihat merata apabila pembangunan fisik dan pembangunan non fisik saling berdampingan atau tidak terjadi ketimpangan, dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur untuk lebih meningkatkan lagi pembangunan non fisik agar ada keseimbangan antara pembangunan fisik dan non fisik.